

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
INTISARI.....	xvii
ABSTRACT .....	xviii
 BAB I PENGANTAR .....	 1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Keaslian Penelitian .....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	 19
2.1. Tinjauan Pustaka .....	19
2.2. Landasan Teori.....	22
2.2.1 Teori Revitalisasi.....	22
2.2.2 Teori Cagar Budaya .....	25
2.2.3 Konsep <i>De Tjolomadoe</i> .....	26
2.2.4 Teori Wisata Budaya .....	27
2.2.5 Teori Ketahanan Wisata Budaya Wilayah .....	29

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Lokasi Penelitian .....	33
3.3. Penentuan Informan.....	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1 Observasi.....	35
3.4.2 Wawancara .....	35
3.4.3 Studi dokumen.....	37
3.4.4 Studi internet .....	37
3.5. Analisis Data .....	38
3.5.1 Pengumpulan Data.....	38
3.5.2 Reduksi data .....	39
3.5.3 Display Data.....	39
3.5.4 Kesimpulan.....	40
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Gambaran umum Kecamatan Colomadu .....	41
4.1.1 Kondisi Geografis.....	41
4.1.2 Kondisi Demografi .....	44
4.1.3 Kondisi Sosial Budaya.....	45
4.2. Gambaran umum Desa Malangjiwan .....	47
4.2.1 Kondisi Geografis.....	47
4.2.2 Kondisi Demografi .....	49
4.3. Profil PT. Sinergi Colomadu .....	51
4.3.1 Visi dan Misi .....	51
4.3.2 Struktur Organisasi .....	52
<b>BAB V PROSES REVITALISASI PABRIK GULA COLOMADU MENJADI CAGAR BUDAYA .....</b>	<b>53</b>
5.1. Sejarah berdirinya pabrik gula Colomadu .....	53
5.1.1 Masa kepemilikan Praja Mangkunegaran .....	54
5.1.2 Masa pendudukan Jepang 1942-1945.....	58

5.1.3 Masa Nasionalisasi Pabrik Gula Colomadu tahun 1946.....	59
5.1.4 Masa PT. Perkebunan Nusantara IX tahun 1996-2017.....	61
5.2. Proses Revitalisasi .....	62
5.2.1. Faktor pendorong revitalisasi .....	63
5.2.2. Faktor penghambat revitalisasi.....	79
5.2.3. Prinsip revitalisasi.....	81
5.2.4. Pelaku revitalisasi dan <i>Masterplan</i> .....	89
5.3. Bentuk revitalisasi .....	93
5.3.1. Intervensi fisik .....	93
5.3.2. Revitalisasi ekonomi.....	103
5.3.3. Revitalisasi sosial.....	120
5.4. Hasil Revitalisasi .....	124
5.4.1. Hasil revitalisasi melalui intervensi fisik .....	124
5.4.2. Hasil revitalisasi ekonomi .....	129
5.4.3. Hasil revitalisasi sosial.....	132

## BAB VI IMPLIKASI REVITALISASI EKS PABRIK GULA COLOMADU MENJADI CAGAR BUDAYA TERHADAP KETAHANAN WISATA BUDAYA WILAYAH..... 133

6.1. Revitalisasi eks Pabrik Gula Colomadu menjadi Cagar Budaya dalam rangka penguatan Ketahanan Wisata Budaya.....	133
6.1.1. <i>Attraction</i> .....	133
6.1.2. <i>Ameneties</i> .....	144
6.1.3. <i>Acces</i> .....	146
6.1.3. <i>Ancillary Service</i> .....	147
6.2. Implikasi Revitalisasi eks Pabrik Gula Colomadu menjadi Cagar Budaya Terhadap Ketahanan Wisata Budaya Wilayah.....	148
6.2.1. Implikasi terhadap aspek sejarah .....	149
6.2.2. Implikasi terhadap aspek tradisi .....	151
6.2.3. Implikasi terhadap arsitektur .....	156

BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	159
7.1 Kesimpulan .....	159
7.2 Rekomendasi .....	161
 DAFTAR PUSTAKA .....	 162
LAMPIRAN .....	167

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Produksi gula dari pabrik gula Mangkunegaran .....	2
Tabel 1.2. Daftar pabrik gula yang tutup antara tahun 1995-2001 .....	3
Tabel 1.3. Daftar penelitian terdahulu.....	12
Tabel 4.1. Luas Wilayah Kec. Colomadu menurut penggunaan tahun 2020 .....	43
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk, kepadatan dan prosentase penduduk Kec. Colomadu tahun 2020 .....	44
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Kec. Colomadu menurut Kelompok Umur tahun 2021 .....	45
Tabel 4.4. Jumlah Sekolah menurut Tingkat Pendidikan Kec. Colomadu tahun 2021/2022 .....	46
Tabel 4.5. Sarana Kesehatan menurut Jenisnya Kec. Colomadu tahun 2021 .....	46
Tabel 4.6. Jumlah Penduduk Desa Malangjiwan menurut Mata Pencaharian tahun 2020 .....	49
Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Desa Malangjiwan menurut Pendidikan tahun 2022 .....	50
Tabel 5.1. Produksi pabrik gula Colomadu tahun 1884-1889.....	55
Tabel 5.2. Data kerusakan dan dokumentasi Pabrik Gula Colomadu .....	65
Tabel 5.3. Data Keaslian Bangunan <i>De Tjolomadoe</i> .....	82
Tabel 5.4. Gambaran umum pelaksana proyek .....	89
Tabel 5.5. Tahap revitalisasi kawasan eks Pabrik Gula Colomadu .....	92
Tabel 5.6. Diskripsi bangunan awal dan akhir eks Pabrik Gula Colomadu .....	95
Tabel 5.7. Intervensi fisik terhadap bangunan pabrik .....	96
Tabel 5.8. Intervensi fisik terhadap bangunan di luar yang dipertahankan .....	99
Tabel 5.9. Bangunan yang dihilangkan diganti fungsi baru.....	100
Tabel 5.10. Intervensi fisik dan dokumentasi sarana pendukung .....	102
Tabel 5.11 Hasil intervensi fisik bangunan yang dipertahankan.....	124
Tabel 5.12. Hasil intervensi fisik bangunan Cagar Budaya di luar pabrik .....	126
Tabel 5.13. Hasil intervensi terhadap bangunan yang dihilangkan .....	128
Tabel 5.14. Hasil Revitalisasi Ekonomi area Museum dan <i>MICE</i> .....	130
Tabel 5.15. Hasil Revitalisasi Ekonomi area <i>Fine Dining</i> dan Parkir .....	131

Tabel 5.16. Hasil Revitalisasi Sosial.....	132
Tabel 6.1. Data wisatawan museum <i>De Tjolomadoe</i> tahun 2018-2022 .....	134
Tabel 6.2. Penggunaan area museum tahun 2018-2022.....	136
Tabel 6.3. Pengguna ruang <i>Tjolomadoe hall</i> tahun 2018-2022.....	137
Tabel 6.4. Penggunaan ruang Sarkara <i>hall</i> tahun 2018-2022.....	139
Tabel 6.5. Pengguna ruang Besali <i>Cafe</i> tahun 2018-2022 .....	141
Tabel 6.6. Pengguna lapangan parkir tahun 2018-2022.....	142
Tabel 6.7. Fasilitas <i>De Tjolomadoe</i> .....	144

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta Kabupaten Karanganyar tahun 2020 .....	41
Gambar 4.2. Peta Kecamatan Colomadu .....	42
Gambar 4.3. Peta Desa Malangjiwan.....	48
Gambar 4.4. Struktur Organisasi PT. Sinergi Colomadu .....	52
Gambar 5.1. Dokumentasi wawancara dengan Jarwanto.....	64
Gambar 5.2. Dokumentasi wawancara dengan Tulus.....	70
Gambar 5.3. Dokumentasi wawancara dengan Marwanto.....	72
Gambar 5.4. Dokumentasi kawasan belakang pabrik.....	72
Gambar 5.5. Dokumentasi kunjungan Raja Siam tahun 1929 .....	74
Gambar 5.6. Dokumentasi wawancara dengan Widodo .....	75
Gambar 5.7. Foto nama stasiun di setiap mesin pabrik .....	84
Gambar 5.8. <i>Masterplan</i> pengembangan eks Pabrik Gula Colomadu .....	91
Gambar 5.9. <i>Masterplan De Tjolomadoe</i> .....	92
Gambar 5.10. Bangunan yang dipertahankan .....	94
Gambar 5.11. Bangunan yang dihilangkan .....	94
Gambar 5.12. Foto Stasiun Gilingan sedang direvitalisasi .....	105
Gambar 5.13. Foto Stasiun Karbonatasi sedang direvitalisasi .....	106
Gambar 5.14. Foto Stasiun Ketelan sedang direvitalisasi.....	107
Gambar 5.15. Pameran produk <i>fashion</i> di Stasiun Ketelan.....	108
Gambar 5.16. Foto Stasiun Penguapan sedang direvitalisasi.....	108
Gambar 5.17. Foto Stasiun Penguapan dalam even G20.....	109
Gambar 5.18. Foto Stasiun Masakan sedang direvitalisasi .....	110
Gambar 5.19. Foto Stasiun Puteran sedang direvitalisasi .....	111
Gambar 5.20. Foto Stasiun Pengepakan sedang direvitalisasi.....	113
Gambar 5.21. Foto Bengkel Loco sedang direvitalisasi .....	114
Gambar 5.22. Foto Rumah Genset sebagai Toko “Goela” dan <i>Zypline Coffe</i> ...	115
Gambar 5.23. Foto revitalisasi Pompa Bahan Bakar.....	116
Gambar 5.24. Foto Gazebo <i>De Tjolomadoe</i> .....	117
Gambar 5.25. Foto pemanfaatan Rumah Besar .....	118
Gambar 5.26. Foto area parkir sisi timur dan barat.....	119

Gambar 5.27. Foto pintu masuk awal, sedang dan akhir revitalisasi.....	120
Gambar 5.28. Foto Pedestrian sebagai kawasan sosial.....	123
Gambar 5.29. Foto Taman dan Pohon penghijauan.....	124
Gambar 6.1. Zonasi ruang <i>De Tjolomadoe</i> .....	134
Gambar 6.2. Denah lokasi dan akses <i>De Tjolomadoe</i> .....	147
Gambar 6.3. Mangkunegara IV dan nasihat bagi rakyat.....	150
Gambar 6.4. Patung Mangkunegara IV .....	152
Gambar 6.5. Prosesi Sesaji Jolen di Stasiun Gilingan .....	152
Gambar 6.6. Makam Nyi Pulungsih .....	153
Gambar 6.7. Manten Tebu diarak menuju pabrik.....	154
Gambar 6.8. Dokumentasi langgam arsitektur <i>Indies</i> dan <i>Art Deco</i> .....	157



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4. Surat Keterangan selesai Penelitian

## INTISARI

Pabrik Gula Colomadu mengalami pertumbuhan yang baik sejak beroperasi tahun 1861 sampai dengan tahun 1936. Pasca kemerdekaan Republik Indonesia, dimana pemerintahan Swapraja Mangkunegaran dibubarkan dan seluruh aset perusahaan dinasionalisasi menjadi milik pemerintah maka Pabrik Gula Colomadu mengalami masa surut dengan menurunnya hasil produksi gula dan diakhiri dengan penutupan pabrik pada tahun 1997. Selama mangkrak sekitar 20 tahun terdapat aset bangunan dan alat produksi yang bernilai sejarah menjadi rusak dan hilang. Upaya revitalisasi dilakukan pada tahun 2018 dengan mengubah fungsi menjadi Cagar Budaya yang digunakan sebagai pusat wisata budaya dan komersial area dengan nama *De Tjolomadoe*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses revitalisasi eks Pabrik Gula Colomadu dan implikasinya terhadap ketahanan wisata budaya wilayah. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung dengan informan terkait, observasi langsung ke *De Tjolomadoe* dan studi dokumen perpustakaan Keraton Mangkunegaran, PT. Perkebunan Nusantara IX dan PT. Sinergi Colomadu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses revitalisasi diawali dari pertimbangan atas faktor intern dan faktor ekstern, kemudian dilakukan pemilahan fasad struktur bangunan atas dasar kajian nilai Cagar budaya sehingga diperoleh bangunan yang dipertahankan dan bangunan yang dialihfungsikan. Proses revitalisasi dilakukan melalui tiga tahapan yaitu intervensi fisik, revitalisasi ekonomi dan revitalisasi sosial sehingga dihasilkan bangunan dengan arsitektur dan struktur dari layu menjadi kuat dan menarik. Implikasi revitalisasi terhadap ketahanan wisata budaya secara intern sangat berpengaruh bagi *De Tjolomadoe*, hal ini terlihat dari hasil analisis dan penilaian dengan aspek 4A (*Attraction, Amenities, Acces* dan *Ancillary Service*) menunjukkan hasil yang cukup diminati oleh wisatawan dan pengguna fasilitas. Sedangkan implikasi terhadap ketahanan wisata budaya wilayah mempunyai nilai positif dari aspek penyelamatan sejarah dan arsitektur bangunan, namun mempunyai nilai negatif pada aspek penyelamatan tradisi karena belum dapat menghidupkan tradisi yang pernah ada di masyarakat.

Kata kunci : Revitalisasi, *De Tjolomadoe*, Ketahanan wisata budaya wilayah.

## ABSTRACT

*The Colomadu Sugar Factory experienced significant growth from its establishment in 1861 until 1936. However, following the independence of the Republic of Indonesia, the Swapraja Mangkunegaran government was dissolved, and all company assets were nationalized and became the property of the government. This resulted in a decline in the factory's productivity and led to its closure in 1997. During its closure for about 20 years, historical building assets and production equipment of great historical value were damaged and lost. In 2018, revitalization efforts were made by converting the factory into a Cultural Heritage site, which is now used as a cultural and commercial tourism center known as De Tjolomadoe.*

*This research aims to analyze the revitalization process of the former Colomadu Sugar Factory and its implications for the cultural tourism resilience of the region. This study was conducted using a qualitative approach through direct interviews with relevant informants, direct observations of De Tjolomadoe, and a review of documents from the Mangkunegaran Palace library, PT. Perkebunan Nusantara IX, and PT. Sinergi Colomadu.*

*The research findings indicate that the revitalization process began with considerations of both internal and external factors, followed by the sorting of building facades based on cultural heritage value studies to determine which structures should be preserved and which should be repurposed. The revitalization process was conducted in three stages: physical intervention, economic revitalization, and social revitalization, resulting in buildings with attractive and strong architecture and structures. The implications of the revitalization on the cultural tourism resilience internally have significantly impacted De Tjolomadoe, as demonstrated by the analysis and assessment of the 4A aspects (Attraction, Amenities, Access, and Ancillary Service), which show that tourists and facility users are highly interested in the site. However, the implications for the cultural tourism resilience of the region have a positive value in terms of preserving the historical and architectural aspects of the building, but have a negative value in terms of preserving the traditional aspects since the site has not yet revitalized the traditions that once existed in the community.*

**Keywords:** Revitalization, De Tjolomadoe, Cultural tourism regional resilience.